

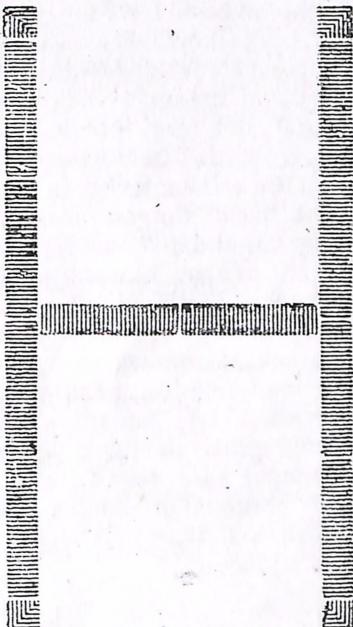
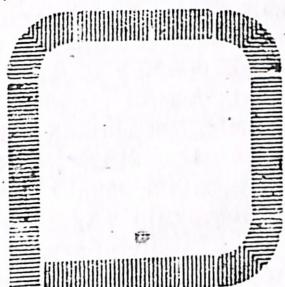
No.1

NOVEMBER 1934

3/900
TAHOEN I

P E L I P O E R H A T I

TYP. TSAMARATOEL ICHWAN B. TINGGI.



Soerat kabar boelanan bagi
anak-anak.

Diterbitkan oleh:

TOKO EQUATOR
FORT de KOCK

Advertentie

No. 1

Commissie en Vendulokaal

„MOENEK“

FORT de KOCK

(Kampements laan)

Advertentie

No. 2

LIE HWE SOEN

Vendu- en Commissionnair

PADANG PANDJANG



PELIPOER HATI

Soearat kabar baelanan bagi kanak-kanak
Diterbitkan oleh: TOKO EQUATOR FOR DE KOCK

Isinja diloeear tanggoengan pentjetak	❖❖❖❖	Gyp Tsamaratoel ichwan B. Tinggi
Redacteur: <i>Abang</i>	Adres: Redactie dan Administratie Toko Equator Fort de Kock	Lenganan setahoen f.0,75 Harga senomor f.0,07 Pembajan lebih dahoeloe.

Adik-adikkoe semoea!

Lamalah soedah niat Abang hendak mengeloearkan soerat kabar ini akan adik adikkoe batja2 pada wakteo jang terloeang, pelipoer bati adikkoe dimasa sepi.

Takdir Allah sekaranglah baharoe ter-tjapai maksoed Abang itoe. Abahg jakin bahasa adik-adikkoe akan beriang hati menjamboet soerat kabar adik ini. Isinja berbagai ragam, sanda dan goerau tjerita dan dongeng, pendek kata lengkap pelipoer bati. Lagi poela halaman pelipoer ini selaloe terboeka menanti karangan serta boeah tangan adik semoea, soepaja adik dapat bersoeka raja beroerau-goe-rauan dengan kawan2 adik ditempat lain.

Karena Pelipoer ini masih moeda, djalannja masih perlahan lahan, selangkah2, oentoek sementara ia ditang sekali seboelan mengoendjoengi adik. Aanbilia ia telah dewasa kelak, badannia telah tetap dan koeat, pasti ia lebih kerap datang mendjoempai adik, sebab itoe djaklah kawan2 adik berkenalan dengan Peliopoer ini. Lekaslah kirimkan belandjanja, soepaja soe-boer hidoejni.

Salam dari
ABANG

Alamat soerat kepada Abang
Redactie Peliopoer Hati
Toko Equator
Fort de Kock

KARENA KELERENG

Neng! Neng! Lontjeng bermain berboenji. Sebentar pekarangan sekolah jang tadijja soenji senjap sadja, tenang dan hening, penoeh dengan anak2

Ada jang berkedjar kedjar, ada jang ma in tali, berbagai-bagai permainan mereka. Dalam pada itoe sorak dan pekik me-

reka tak poetoes-poetoesnya kedengaran ri oeh rendah boenjinja.

„Djohan, Djohan“, teriak si Zoebir „Marilah kita main kelereng!“

„Baik“ djawab si Djohan. „Taroeh bera pa?“ „Empat,“ kata si Zoebir.

Masing2 meletakkan empat boeah kelereng ditanah dalam seboeah lingkaran laloe kedoeanja bersoet, menang si Djohan

Banjak anak2 jang lain datang menengok permainan mereka, apalagi si Djohan ter-nama pandai main kelereng. si Djohan selaloe tenang dan sabar dalam segala perboeatannya. Moela2 ditenoknya cnggok ke lereng itoe, laloe dilemparnya dengan goendoenja, tepat ditengah - tengah ongkok. Anak2 jang menonton permainan itoe semoeanja memoedji-moedji kepandaan si Djohan. Doe, tiga kali mereka ma in, selaloe alah djoea si Zoebir, sebab itoe agak p'nas batinja. laloe katanja: Mar kita tambah empat lagi taroeh kita!“ s Djohan menoeroet sadja, sedang ia tenang djoega, meskipoen ia soedah banjak menang.

Roepanja hari itoe hari nahas benar bagi si Zoebir. Tiap dilemparnya tak pernah jang kena, barangkali djoega disebatkan karena ia main dengan hati jang panas hingga segala perboeatannya tergesa gesueoea.

Dalam pada itoe anak2 jang lain bertambah banjak djoega datang melihat

„Lekaslah sedikit“, seroe „si Zoebir Lontjeng masoek hampir berboenji“.

Dengan hati sabar ditenoknya poela kelereng itoe, laloe pats, ken poela.

Neng! Neng! boenji lontjeng.

„Tak sah tak sah“ teriak si Zoebir, sambi dipongoenja kelereng itoe dilarikannja.

Melihat itoe marahlah si Djohan, lalo dikedjarnja si Zoebir itoe, serta katanja „Penipoe! Kembalikan kelereng itoe“.

„Apa?“, sahoet si Zoebir. Ketika itoe s

PELIPOER HATI

Djohan telah hampir kepada si Zoebir, tetapi si Zoebir ta' maoe memberikan kelereng itoe. Bertengkarlah kedocanja, sampai berenggoet-renggoet-n, bertolâk-tolakkam, a chirnja kedoeanja berkelahi, laloe bergoemoel. Moerid-moerid lain semoeanja soedah berbaris dimoeka kelas masing masing hendak masoek. Mendengar gadoeh itoe datanglah goeroe, laloe dipisahkan goeroe kedoeanja.

"Mengapa maka kamoe berkelahi, Djohau?" tanja goeroe.

"Ia ta' loeroes": kata si Zoebir.

"Diam engkau, Zoebir!, si Djohan jang koetanja".

"Diambilnya kelereng saja, engkoe", jawab si Djohan.

"Tidak engkoe" kata si Zoebir.

"Sebenarnya, engkoe" kata si Djohan poelo. Ketika hamba menang lontjeng ma soek terboenji. Kata si Zoebir ta'sah ke menangun hamba, laloe dilarikannja sadja kelereng itoe. Hamba kedjar ia, laloe....".

"Boekan, engkoe, ia berboleng", kata si Zoebir.

"Diam kedoeanja!" kata goeroe. "Nanti poekoel sebelas ka'oe kedoeanja ta' boleh bermain-main. Kamoe kedoeanja mesti doe doek dekat tonggak diserambi moeka de kat akoe" Sesodah itoe masoeklah kedoeanja kedalam kelas.

Ketika moerid-noerid jang lain poekoel sebelas bermain-main, si Djohan dan si Zoebir memegang tonggak diserambi moeka de kat.

Tj.

ORANG TANI DENGAN DJOEROETOELIS

Ada seorang tani jang koerang paham me noelis dan meinbatja.

Adapoen ia menjedoeai kambing seorang djoeroetoelis. Pada soeatoe hari kambing itoe digigit andjing gila, hingga mati.

Dengan tegopoh-gopoh orang tani itoe berkirim soerat kepada jang empoeuja kambing itoe. Beginilah soeratuja:

Toean djoeroetociis kâmbing tadi malam mati; sebab digigit andjing gila.

Dengan segera soerat itoe dibalas oleh djoeroetpelis itoe. Begini boenjinja:

Tani andjing gitu soepajia lekas-lekas di boenoeh dan bangkainja ditnam.

S. -

TOKO "EQUATOR" FORT de

Satoe-satoenja Toko dan Peroesonak Indonasia toelen. Mengeloearka pat tidoer besi ketjil, tempat tidoer sedia segala oekoeran; boleh beli dengan kasoer dan kelamboenja.

Sanggoep memboeat menoeroet dak jang pesan.

Fabriek kita djoega keloearkan matjam barang dan perkakas dari toek kep rloean roemah tangga, peleokangan d.l.l.

Beli lanjak boeat didjoeal lagi berdamai.

Atoealah pesanan dari sekarang,

Hor mat

Toko EQUATOR Fort de

KANTJIL

Oleh Datoek Nenek

Menoeroet pendapatkoe tentje-tjoetjoekoe pernah menama Kantjil, binatang kelip pi bidjaksana lagi tjeridik.

Akan memenoehi permisi bangmoe jang memimpin kabar ini dan kalau kamoe radjin radjin beladjar, Pelipoermoe ini terbit, Né dikenal dalam taman so barmoe ini tjerita2 Kantjil sedah-indah, lagi loetjoe naka.

Boeroeug kenek-kenek, Hinggap atas dahan, Doedoek bersoosoen empat-empat. Pesan Datoek Nenek, Tjerita Nenek hendaklah dengarkan Isinja banjak mangandoeng ibarat

Dengarlah!

Hari terang boelan. Doe ekor gaanjah dan kantjil tengah doedoek soengai dekat moeara. Sambil memandang keindahan alam wakte reka bertjakap-tjakap. Pertjakapan telah me entjer kian kemari. Achir paillah pertjakapan kepada kemerg sing2.

"Apalah kepandaianmee" kata sekonjong-konjong. "Binatang sekue ini tentoe sedikit paela'kep ndap

Kantjil termenoeng sebentar. Iba berimpoer panas hatinja mendengar edjekan havatnja. Beloem patoet rasanja gadjah rkata demikian.

, Kepandaian itoe", sahoet kantjil dengan bar. "Tidak bergantoeng kepada besar dan atau besar kepala seperti engkau ini". "Katamoe"? kata gadjh jang moelai ik darah

"Besar kepala, tetapi kosong", sahoet ntjl memperpanas bati gadjah.

"Akoe"? kata gadjah. "Boleh koetjoba".

"Baik oedjar kantjil" M-ri k i ta bertangg. "Barang siapa jang dapat meminoem soengai ini hingga kering, ialah jang enang. Engkau boleh tjobakan segala pandalanmoe. "Sombong benar kantjil", kata gadjah dalam hatinja.

Berani ia melawan akoe bertanding. Ma ah koeadjar, soepaja hilang penjakit som ugnja itoe!

, Apalagi kau kehendaki?", tanja gadjah "Bila kau soeka". sahoet kantjil dengan ap. "Makin lekas makin baik, soepaja toe alah atau menang"

Baik, sekarang djoega, tetapi siapa jang moelai.

Baik, akoe moelai kata" gadjah .. Teta-
ingat, siapa jang menang ?
lendjadi radja", djawab kantjil, dan jg. b. ?

Mendjadi boedakna", djawab gadjah Bagoes! kedengaran semoea mereka antak

ambil mengoelang - oelang perdjan-
an itoe gadjah pergi ketepi soengai dan
tjil mengiringkanja dibelakangnya.
"Akoe moelai", kata gadjah, samtil me-
oekkan belalainja kedalam air. Ia mi-
u sepoeas-poeasnja sementara minoem
matanja tidak lepas melihat air itoe, ka-
telah noelai soesoet. Tetapi djangan
berkoerang malah makin bertambah
anja, sebab wakoe air pasang naik.
atinja moelai panas bertjampoer ma-
la teroes minoem

mentara itoe kantjil berdiri disisinya
ejak-teriak: Ajoeh, ajoeh, djangan
ndoer habiskan!

ikit peroet kantjil menahan tertawanja.
langkah bodohnja gadjah ini", kata
sil dalam hatinja.

ada lama antaranya gadjah itoe djatoeh
engkoer, kepalanja poesing dan pe-

mandanganjaberkoenang-koenang.

"Demikiaulah djadinja", kat a kantjil
kalau orang bodoh, sambil ia mendekati ga-
djah jang tiada tahoe lagi akan dirinja itoe.

Gadjah itoe terharing ditanah, peroetna
gemboeng moeloenzia ternganga.

Kasihan?

Kantjil dapat soeatoe ingatan. Diambil-
na sebatang piøping digelitikna kerong-
kong gadjh itoe beroelang-oelang hingga
gadjah itoe moentah moentahkan air

Baharoe ah sekarang gadjah tahoe akan
dirinja.

"Sekarang akoe poela", kata kantjil.

Perhatikan olehmoe air ito!"

Kantjil memasoekkan moeloetnja keda-
lam air perlahan-lahan, menantikan pasang
soeroet. Ia poera2 menghiroep air sepoe-
as-poeasnja. Mekin soesoet air itoe, ma-
kin diboeat boeatnya tingkahnya.

"Téngok2"! katanja, sesoedah dilihatna
air soeroet. , Begitoe orang minoem !"

Gadjah bitam moekauja kemaloe-maloe-
an sedang kantjil terlawa gelak-
gelak.

Pagi hari

Koe.koe, koeoeoek, kokok ajam kedangaran,
Dari segenap pibak bersahoet sahoetan,
Hari lah siang ia ingatkan
Kepada kita machloek sekalian .

Mat: hari keloeear dari sarangnya.
Menjiram sawah ladang dan heema,
Sebagai disepoeh indah roepanja,
Berkilat-kilatan menjedapkan mata.
Boeroeng bernjanji berbalas-balasan,
Selamat datang mereka oetjapkan,
Selamat pagi poela diseroekan,
Ni'mat dan rahmat mereka harapkan .

Emboen didaoen serta didahan,
Sebagai permata dalam karangan,
Gilang goemilang berkilat-kilatan ,
Soekar rasanja mentjari bandingan.

Pesawahdan peludangmenghalau kerbaunja,
Badjak dan tjangkoel serta dibawanja,
Sawah dan ladang hendak dikerdjakannja,
Mémang itoelah pentjahariannja,

Hoera-hoeraa sorak dan sorai,
Anak sekolah beramai-ramai,
Selamat datang pagi jang permai,
Bawa oléhmoe roekoen dan damai .

PELIPOER HATI

DAFTAR BOEKOE
Toko „EQUATOR“ Fort de Kock

No.	N A M A B O E K O E	H
	Boekoe tjerifera:	
1	Carmela, jaitoe rahsia jang sangat tertoe toeop	f0
2	Anggrek I	f0
3	" II	f0
4	Isobel I	f0
5	" II	f0
6	" III	f0
7	Korban pertjintaan	f0
8	Sja'ir Sjamso'e'l Alam	f0
9	Korbanna seorang perempoean bagoes I	f0
10	id II	f0
11	Anak jang sengsara I	f0
12	" " II	f0
13	" " III	f0
14	Erates	f0
15	Tjermin Huak2 moeda I	f0
16	" " II	f0
17	" " III	f0
18	Siti Robana	f0
19	Siti Raisa	f0
20	Zoraida I	f0
21	" II	f0

Banjak lagi jang tidak discvoetkan. Ongkos kirim 10% tiap2 boekoe. Pesan dari 10 boeah yrij ongkos. Djoega kita selaloe sedia keperloean kantor dan seperti: dawaat, kertas toelis, kertas gambar, kleur potlood d.l.l.

H o r m a t
Toko EQUATOR Fort de K

XXXXXX No. 3 XXXXXX

Toean2 Engkoe2 dan Siangseng2
Macé memakai potong in badjoe jang
bagoes?

Bagoes!

Tjepat!

Moerah!

Sampai menjenangkan hati.

Datanglah pada:

SOETAN PANDOEKO

Kleermaker

DIPLO, Fort de Kock

TO GO
Fotograaf & Ateli
Fort de Kock

Foto's worden door ons op
een keurige wijze gemaakt, ont-
lijk, artistiek maar goedkoop.

Voorts houden wij immer
voorraad van alle fotografische
digheden.

Voor amateur fotografen on-
ten wij de films vrij

Probeert U het niet ons,
U zult tevred

PELIPOER HATI

BOEK AAN KONDIGER

Toko „EQUATOR“ FORT DE KOCK

[2de hand sche boeken - opnieuw ingenaaid]

o.	T i t e l	P r i j s
1	P. H. Wijsman Moeder Lena en haan jongen	f0 40
2	Frans Bastiaanse	f0 60
3	Jafir Lou'ou	f0 30
4	P. F. Brunings De Gravin	f0 30
5	E. Gerders-Priester en Non	f0 25
6	Ned. Bibliotheek Daadloze Droomen	f0 40
7	Hendrik Gonsdienige Mengelingen	f0 30
8	I. Bruinsma De Militaire Loopban	f0 10
9	Hendrik Consience-De Gierigaard Avonstonden	f0 50
0	W. Zaalberg De Darpsapostel I	f0 50
1	II	f0 50
2	De Gids	f0 30
3	P. J. Andriëssen De Tocht naar Rusland	f0 40
4	Alexander Dumas Zalvator	f0 30
5	Fokko Bos - Een Gril	f0 40
6	Opheus in de desa Augusta de wit	f0 40
7	Karl Erik forshen De Groote hoeve	f0 50
8	J. M. Murkert - Gerechtigheid	f0 50
9	Gerald Biss De verloren Zoon	f0 30
0	M. J. B. Russe-Het Rosse leven sterven van de zandstraat	f0 30
1	Samuel Falkland - Schetsen	f0 60
2	Nelsons laatste lifede?	f0 40
3	Jannie Eden-Wiens Kind?	f0 50
4	Onze wederzijdsche Vriend	f0 25
5	J. M. Istojewski - De echtgenoot	f0 30
6	Anna van Gogh Kaulboch Jet Lie	f0 60
7	Spraakkunst. De vermakelijke Latijnsche	f0 40
8	Mr. J. van Lenep - Elizabeth Musch	f0 50
9	Sam: Goudsmit - In de Groote leerschool	f0 40
0	Dr. J. F. van Bemmelen-Uit Indie	f0 30
1	Hendrik Consciese. Gerechtigheid van Her tug Karel	f0 40
2	Jeannette E. Keijzer Nils Tofvesson en- zijn Moeder	f0 60
3	Ivans. Zijne Excellentie	f0 40
4	Gert B. Nortakker - Gelukkige Menschen	f0 60
5	Ingeborg Maria Sich Miezi	f0 75
6	J. P. Schoomaker. Schetsen uit den Atjeh	f0 25
7	Oorlog	f0 50
8	Gd. Busken Huet. Fantatien.	f0 50
9	Chales Boissevain. Zonnige uren	f0 50
	Mil van Hoorn. Ruiterweelde	f0 40

Groote sorteering van kantoor en schrijfbehoeften en school artikelen enz enz
Koopt en verkoopt 2 de handsche schrijfmachines

*Hoogachtend
TOKO „EQUATOR“
Fort de Kock*

KEBERSIHAN dan KESEHATAN

Kebersihan itoe adalah soeatoe hal jang teroetama oentoek mentjapai kesehatan. Djadi ada perhoeboeng innja diantara ke bersih n dan kesihatan Apabila misalnya gigi kita tidak dibersih-bersihkan kitapoen dapat sakit gigi. Kalau badan kita tidak dibersihkan kita dapat penjak t koelit. Dan bagaimanakah kalau makanan kita kotor? Begitoelah seteroesnya, banjak lagi oempa ma jang menjedihkan huu. Alangkah se nang rasanja ha i kita melihat roemah kita bersih, terang dan banjak oedara masuek kedalamnya tidak ada kotoran dipekara ngan roemah, sehingga lalatpoen ta' poela datang. Alangkah njawannja rasa badan memakai pakaian jang telah ditjoetji bersih dan pada malam hari tidoer diatas kasoer dan bntal jang beralas kain bersih. Minoeman dan makanan jang disediakan dimangkoek piring yg bersih enak tenar roepanja. Ada lagi soeatoe hal jang sering dilopekan orang ja'ni membersihkan tangan. Siapakah sebenarnya insaf ke perloean tangan bersih? Adakah kau ke nangkan apa jang kau kerdjakan dengan tangankau itoe sehari-hari? Tjobalah ke nangkan sebentar semoeanja itoe.

Kaupoen tahoelah bahwâ bermatjam-majam barang jang kotor kau pegang. Djadi njatalah sekarang, bahwa perloe benar kita membersihkan tangan itoe, lebih-lebih se soedah keloear dari dalam djamban dan sebeloem menjoeap nasi. Beloem tjoekoep lagi hanja membasihi tangan itoe sadja, tetapi hendaklah ditjoetji dengan saboen dan sela-sela koekoe itoe disikat bersih. Kotoran jang didalam koekoe itoe dapat mengandoeng bibit penjakit jang mengganggoe kesehatan kita.

Apabila kau tidak membersihkan tangan dan koekoemoe nistajalah bibit penjakit itoe selalce berada pada moe.

1. Mentjoetji tangan setelah bekerdja dan sebeloem makan, itoelah soeatoe pe kerjaan jang baik benar oentoek pen djagaan kesihatan.
2. Seorang ahli mengatakan bahwa tiap tiap sesoeap nasi haroes dikoenjah 24 kali.
3. Pekerjaan jang pertjoema benar ialah mandi dengan air jang kotor. Badan

ta' bertambah bersih, dan mendapat penjakit.

Gez.

Serba Serbi

OEANG KETIPK

, Hi, hi, hi" tanja si
"Meng'pakah engkau menang
tanja paman jang ketetoelan
tempat itoe

"Oeang ketipkoe jang diberi ibu
Telah pajah akoe mentjahari, ti
dapat" sahoet si Badoel

"Nah, Badoel", kata-paman
ganti oeang ketipmoe itoe. Djal-

Setelah diterimanja oeang ketipkoe
tambah keras tangis si Badoel,
man amat heran melihat lakoent-

"Apa lagi jang kau tangiskan
man.

"Oeang ketipkoe jang hilang
wab si Badoel, sambil menang
"Kalau tidak hilang oeangkoe
doea boeah oeang ketipkoe sek
hi, hi"

SALAH TAMPA

Seorang saudagar pergi kesebelah
ri hendak membeli lada. Letak
disebelah hilir kampoeng.

Ditengah djalan ia bertemu
orang2 jang datang dari kampung

Saudagar bertanya kepada
"Bagaimana lada dihilir toean?

Maksoednya ia bertanjakan te
lada, mahal atau moerahnya.

Djawab orang itoe: "Lada dihilir
sak merah, jang moeda hidjau

Mendengar djawaban jang sel
marahlah saudagar lada itoe.
olah-olah diperlok-lookkan, pe
bertanja dengan baik. Dengan
katalah ia: "Roepanja kita hen
sih ini".

Maksoednya hendak berkelah
Djawab orang itoe: "Ja, bete
selisih. Tocan kchi ir, saja keris

Saudagar itoe makin bertani
nja, laloe ia mentjaoet keris
nikam orang itoe, seraj ia be
maoe keris" sambil mengantj

PELIPOER HATI

"Alau ada doea, berilah saja satoe", kata itoe poela.
Ngan tidak sabar lagi saudagar itoe npat, hingga kedoeanja berkelahilah, eling-goeling ditanah. Achirnya terkoerlah oraag itoe sehingga masoekunah kedalam moeloetnya. Soenggoeh demikian saudagar lada itoe masih himpit djoega dari atas belakang serikata: "Lagi?"
"Soedanja maœ lagi berkelahi."
"Gi djoega katanja", jawab orang itoe dangkan ini beloem habis lagi"

TEKA TEKI

pabila batoe telah beronggok onggok, emekik-mekiklah akoe, laloe lari.
Ahoekah engkau siapa akoe?
Dikoepas, koelitnjia, bertemoe batoe; dietjah batoe itoe nampak boelas; diapit selan terbit soesoe.
Pakah itoe?
Alau kering segar nampaknya, tegak;
Apabila disiram lajolah ia.
Pakah itoe?

4. Ada daging sepotong ketjil. Meskipoen daging itoe tiap hari engkau koe njab, tiadalah dapat engkau telan.
Daging apakah itoe?

Tahoekah adik, bahasa:

1. Oesoes manoesia itoe pandjangnya ki ra-kira 7 meter?
2. Poelaú Djawa 4x, Soematera 13x, Bone 22x, Selebes $5\frac{1}{2}$ x sebesar kerajaan Belanda?
3. Minjak tanah jang sedang menjala tidak dapat dipadami dengan air, mela inkai dengan kain basah atau pasir?
4. Semperong lampoe tidak moedah pe tjah, apatila ia lbih daheloe beberpa lamanya direndam dalam minjak tanah?
5. Tidak baik oentoek keshaten kita, apabila malam hari dibiarkan lampoe menjala dalam bilik kita tidoer?

Boeken depot „OESAHA“

LANDRAADWEG 17 A: Fort de Kock

Endjœal bermatjam-matjam kitab pelajaran agama Islam keloearan Persatoean Bandoeng bahasa Belanda dan bahasa Melajoe
rgoena bagi oemoem oemat Islam, teroetama bagi pemuda2 jang musih doedoek gkoe pelajaran:

Bahasa Belanda		Bahasa Melajoe	
en Regels	f0,50	Batjaan sembahjang	f0,20
slamitische Gebed	f0,42	Debat Islam Christen	f0,20
hammad als Profeet	f0,35	Pengadjaran salat ke I, II, III, IV.	f1,-
oes hadis Nabi	f0,50	Per edaan Islam dengan Nasional	f0,20
tot het Gebed	f1,-	Pertanjan peroesahuan recept4	f1,-
aak	f0,20	Kesopanan tinggi	f1,-
amietische Vrouw en haar Recht	f0,50	Hismah perintah Agama Islam	f0,80
		Islam dan Christen	f1,25

Musih terlaloe banjak lagi jang beloem diseboetkan.

Pesanan hanja dengan contant atau rembours.

Beli banjak dapat potongan begoes!

H o r m a t

P E N G O E R O E S

EDISON RADJA LISTRIK

I

..Tidak moengkin koebiarkan sadja orang toeakoe membanting toelang", kata si Tom. Pendapatan ajahkoe makin hari makin koerang djoega. Apakah goenanja akoe diadjar iboekoe menoelis, membatja dan berhitoeng. Lagi akoe telah besarlah soe dah".

Oleh karena itoe pergilab ia ke Station Part Huren minta pekerdjaan djadi toe kang djoêal soerat chabar. Sebab ia seo rang anak jang baik tingkah lakoenna, manusia toeroer bahasanja lagi tjekeatan poe'a nampaknja, dikaboelkan oranglah permintaannja itoe. Tiap2 hari menoempanglah ia dengan kereta api jang poelang balik dari Part Huren ke Detroit.

Pada tiap2 tempat perhentian kereta api, ia poen toeroen mendjadikan soerat chabarnja.

, Soerat chabar toean? Banjak chabar penting", terdengar soearanja.

Pandai benar ia melakoekan djoelannja. Sebab ia amat hormat dan sopan dalam barang segala perboeatannja, lagi poela ia selaloe riang, djarang2 penoempang jang tidak membeli soerat chabarnja. Begitoelah pandainja ia menarik hati orang banjak.

Apabila kereta api berangkat melempat lah ia keatas gerobak jang dibelakang se kali, jaitoe tempat jang dioentoekkan banginjia diatas kereta itoe. Mengapakah si Tom dalam gerobak itoe selama kereta berdjalan? Disoedoet gerobak itoe dipakoekannja beberapa helai papan, hingga

menjeroepai medja boeroek. Diatitoe terletak botol besar ketjil, patja, berbagai bentoek kawat, pasijawan dan banjak lagi bermatja. Mengapakah ia pada medja itoedjang diboeatna? Kitab apakah katnja itoe?

Kitab 'ilmoe kimiak si Tom lakoekan pertjebaan jang dibatjan kitab itoe. Ia amat gemar membekan dipindjamna kitab pada taman pembatjaan. Lebih2 kitab miak dan 'ilmoe 'alam amat disegala jang dibatjanja dalam ditjobakanja dalam gerobak itoe.

Pada soeatoe hari ketika si ngembalikan boekoe pada tamantjaan tempat ia menjewa kitab tanja ia kepada toean jang empoesahaan itoe. „Toean, bolehkah lihat-lihat bagaimana orang menran?"

Adapoem pada bahagian belakang taman pembatjaan itoe, ada pertjetakan. Toean itoe sekali-kali keberatan mengaboelkan permintaan serta katanja: „Apa salahnya boengkau tidak mengganggoe orang Datanglah engkau, apabila engka Amat besar hati si Tom mender toean itoe. Oleh sebab itoe, tiap ngembalikan kitab, tiada loepa mel hat mesin tjetak itoe. Diper benar bagaimana orang menjoe

PELIPOER HATI

bagaimana mesin tjetak itoe bekerdja. Ia ia pandai mengambil hati orang la mereka jang bekerdja pada kan tjetak itoe. sajang kepadanja.

telah beberapa kali ia mangoendjoe pertjetakan itoe, berkatalah ia: „Kalau poela hoeroefkoe, laloe angankoe tjetak soerat chabar sendiri.”

Tanjakanlah kepada indoek semang ka sahoet seorang toekang soesoenoef, „Barangkali maoe ia memberi au atau mendjoeal dengan harga moe hoeroef2 oesang.”

entoeng baik bagi si Tom dapatlah membeli sekaroeng hoeroef oesang de amat moerahnja.

stika ditjeriterakannja kepada Conduc maksoednja hendak memboeka seboe ertjetakan dalam gerobaknya diatas ia, merekapoen tertawa gelak2. Tetapi Tom tiadalah tertawa, melainkan ia esaha sehubis habisnya bekerdja sekoe eatnja akan mentjapai tjita2nya.

ea hari sesoedah ia membeli hoeroef ditjobakannja koran jang ditjetak endiri [Grant Truuk Herald nama soe chabar itoe, artinja: Koran keréta

Chabar jang dimoeatnja dalam soerat chabar itoe didengarnja dari conducteur2, chef2 station jang dilaloeinja. Matjam2 isi soerat chabar itoe:

Hari anoe ada seorang penoempang dja toe dari kereta, tetapi oentoenglah tidak berbahaja bagi djiwanja.

Semalam ada seékor lembroe mati digiling keréta.

Empat hari jang laloe doeae orang penoempang kelas III berkelahi, hingga jang seorang loeka2 laloe dibawa keroemah sakit

Poen roeangan advertentie tidak poela koerang, jaitoe bahasa si Tom ada mendjoeal pelbagai sedap-sedapan, koeè2 jang ènak2.

Alangkah keras dan soenggoehnja hati si Tom! semoeanja ia sendiri mengerdja kaunja; mengarang, menj-eoen hoeroef, mentjétak

Tetapi djerih pajahnja tiada sia2 sadja. Korannja itoe amat laris lakoenna.

Setelah setahceen lamanja ia mengoesakan soeroerat chabar itoe, dapatlah ia memberi iboenja oeang sedjoemlah f 1250 ja'ni laba jang diperolehnja.

- oOo -

Masoekkanlah advertentie toean
Pada soerat chabar
Manblad PELIPOER HATI
Tentoe menjenangkan

EDISON RADJA LISTRIK

II

R oepanja oentoeng si Tom jang baik itoe tiada kekal, karena pada soeatoe hari ketika ia memboeat pertjobaan poela dalam gerobaknya, tiba-tiba tempat itoe terbakar. Dengao segera datanglah conducteur kegerobek itoe, laloe ditimpeléngaja si Tom itoe, serta segala perkakas dan hoeroef-hoe roefnya dilémparkan oleh conducteur itoe keloeear.

Semendjak itoe tiada diizinkan ia lagi memboeat apa-apanja diatas keréta, lain dari pada mendjoeal soerat chabar.

Dalam pada itoe si Tom tiada henti-hentiya membatja, hingga toean jang empoe njataaman pembatjaan itoe bertanja kepada dia:

„Apakah makasoedmoe membatja segala kitab-kitab ini?“

„Hendak mengetahoei isinja“, sahoet si Tom.

Karena diatas keréta ia hanja boleh berdjoelain sadja, pertjobaan2 tentang ilmoe kimiak ilmoe alam dan listrik jang dibatjanja itoe, ditjobakanja malam hari dibawaai kolong roemahnja.

Jang menarik perhatian si Tom benar, ialah perkakas kawat. Alangkah inginanja ia hendak menjadi toexang kawat tetapi apa akan dikata ia tiada mempoenjai soerat tammat be'adjar. Meskipoen demikian ia tiada berpoetoes asa

„Siapa maoe mesti mendapat“, pikirnia. Sebenarnjalah!

Pada soeatoe kali anak seorang chef ber-

main-main didjalan keréta api. Keréta api telah dekat benar Oentoenglah si Tom melihat bali dan dengan setjepat-tjepatnya ber tempat anak itoe. Disérétoja keloe ga loepoetlah anak itoe dari bahai

Sebagai tanda terima kasih, diad oleh chef itoe si Tom mengetoek

Selama ia menjadi toekang kawat tiada sedikit perobahan-perobahan lakoe kannja pada perkakas kawat semendjak pendapatan si Tom itoe kawat lebih tjeplat dikirim dan poen moerah dari pada biasa.

Bertahoen-tahoen lamanja si Tom di toekang kawat. Achirnja dje akan djabatannja itoe, laloe pergili kota New Jork akan wentjoba oent

Sedang ia berdjalan kian kemari kerdja. Sampailah ia pada seboea Dimoeka dan didalam gedoeng itoe sedang sibook mesperatakan ke mesin listrik. penentokan harga oelah beberapa orang toekang mesin ia tiada djoega dapat.

„Biar'ah acoe tjoba!“, kata Edi bil dikoeakkannya orang banjak itoe ia masoek kedalam gedoeng itoe

Kira ikra lima menit selang antis sin itoepoen baiklah kembali. Inilah jang membawa Edison kedoeia lam penghidoepaanja. Pada waktu bintungnja moelai naik, karena se



PELIPOER HATI

aperbaiki mesin itoe, bekerdalah ia di
e dan gadjinja poen besar, lebih koe
y f750 - seboelan, hingga tidak oesah
ia memikirkan akan kekoerangan oeang
dapatlah ia memoeaskan nafsoenja hen
menambah ilmoe pengetahoeannja.
iang dan malam 'asjik ia beladjar. poen
ng bekerdja selaloe diselidikinja mesin
didjaganja itoe hingga tiada berapa
anja dapatlah ia memboeat mesin sema
itoe jang lebih baik lagi moerab har
ja.

ari segenap pèbak datang pesanan, hing
achirnja ia berhenti dari djabataonja
tiada djaoeoh dari kota New Jork, didi
nnja seboeah fabrik. Sekarang berpoe
riboe orang bekerdja pada fabrik itoe.

Berbagai2 perkakas jang diperboeat disi
toe.

Nama Tom Edison masjhoer seloeroeh
doenia. Ia masoek orang jang terkaja dine
gerinja, bahkan didoenia ini.

Tidak sedikit djasa Edison bagi masjara
kat kita ini, karena ialah jang memperbai
ki dan menempoernakan talipon dan tali ka
wat. lalab jang mendapat mesin bitjara, lam
poe listrik, trám listrik dan banjak lagi jang
lain2

Siapa jang akan menjangka si Tom toe
kang koran itoe akan menjadi orang jang
ternama dan kaja raja diatas doenia ini?

Siapa jang tidak kenal akan nama Edison?

Memang siapa maoe mendapat!

ADRES JANG TERKENAL !

TOKO MINANGKABAU Bioscoop Straat Fort de Kock

sediaan besar.

aat2 Gramophone segala roepa merk, lagoe Inggeris, Belanda, Arab, Krontjong
imboel, opname jang lama en jang paling baroe ETC.

Bermatjam-matjam Minjak dan Bedak; dan Voetbal2 moelai dari nomor 1
npiai nomor 5

Dan Persediaan Besar dari kain saroeng Jenoenan Padang Aslie tjap
ppie.

Dan sedia djoega matjam-matjam kwaliteit kaín dari jang haloë sampai jang
ar, boeat keperloean Toean2 dan Njonja Njonja ETC.

MENANTI DENGAN HORMAT.

PELIPOER HATI

No. 10 AUTO ONDERDEELEN HANDEL AUTO VERHUURDERIJ

Dodge Sedan, Dodge Touring. Chevr. 6 cyl. touring en Chevr. 6 cyl. Od
Betreuwbare Chauffeurs en scherp concureerende prijzen

TOKO ONION

Stock auto banden Dunlop, Michelin, Continental Duco Installatie en Vulca

CHINEESCHE KAMP

Fort de Koock

Telf:

No. 11

Sanggoep memboeat bendi matjam mana
djoega.

Ditanggoeng perboeatannja kokoh, netjes
dan menjenangkan.

Toekangna

telah lama

dalam praktijk.

SOELIN gir. SOETAN SAIDI
apar Aoer Koenig,

Djamboe Nir

FORT DE KOOCK

No. 17

SOEDAHKAH ADA

Toean poenja

ADVERTENTIE

didaam Mandblad

„PELIPOER HATI“??

Oplaag besar!

Banjak tersiar.

K A L A U

f0.18 (Delapan belas cent) sehari

f1.25 (Satoe roepiah 25 cent) Sepekan

f5.- (Lima roepiah) Seboelan

Toean

Njonja

Boleh dapat satoe kereta angin Europa

TERBAIK dari Rijwielen Handel „SONS“ Oosters

43 [dibawah djandjang 40] Fort de Koock

Tanjalah keterangan kepada:

„BABA DJAWI“

No. 8

L. S.

koop bij den Heer Dr. Bandaharoelaar Fort de Kock Passerloods No. 5
hillende soorten van antieke dingen
het werk van de Sumatra, zooals:
ce sijswerk, spelden, allerlei soorten
tokken, koperwerk, adat en Minang-
ische huisjes; schilderijn, letters,
bel calices, en oude porseleinen van
uren geleden. Bekroond met eenige
oma's zooals bij Passer Malam Paja
o en Padang 8 Febrnari 1933 bij Ban-
sche Jaarbeurs 1933. en bij het. 50
bestaand Kweekschool 1923 te Fort
ock.

Selaloe sedia berdje- nis2 tjangkokan dan bibit

Dari: limau, djaroboe, tjempedik, ram-
boetan, dan lain-lain.

Demikian djoega bermatjam-matjam bi-
bit (ziad) sajoe-sajoeran.

Ditanggoeng baik dan harga moerah.

Pesanan bersama eangnja
kepada:

Radio Lelo
Menteri Landbouw
kampoeng Landbouw No. 2
Fort de Kock

9

NASAM

Dipo weg (Fort de Kock)

ng soedah terkenal dan banjak
mempoenjai langganan keper-
loean roemah tangga. Sij-
sem kita : djoeal ba-
njak dengan sedikit
oentoeng.

*enoenggoe
dengan
hormat*

NJO GIOK SAN

FORT de KOCK

Handel

in

MUZIEKINSTRUMENTEN

AUTO ONDERDEELEN

Kantoor-en School Benoodigheden

KINDER SPEELGOEDERÉN

PARFUMERIEËN

enz enz.



No. 2

December 1934

Tal

Soerat kabar boelanan bagi anak-anak

Jelipoeer Katji

Diterbitkan oleh:

TOKO "EQUATOR" FORT de K



IE HWE SOEN

Indu-en Commissionnair

PADANG PANDJAM

Sedia djoega kapeur (Kalk) No. 1

Toean engkoez dan Sianseng
memakai potongan badjoejang bagoes?
goes! Tjepat! Moerah!
oai menjenangkan hati.

Datanglah pada:

SOETAN PANDOEKO

Kleermaker

DIPÓ. Fort de Kock

TO GO

Fotograaf & Atelier

Fort de Kock

o's worden door ons op vlugge en
ge wijze gemaakt, onberispelijk, arti-
maar goedkoop.
orts houden wij immer versche voor-
van alle fotografische benoodigd beden.
or amateur fotografen ontwikkelen
e films vrij.
Probeer U het met ons,
U zult tevreden zijn.

NJO GIOK SAN

FORT de KOCK

HANDEL

in

UZIEK INSTRUMENTEN
AUTO ONDERDEELEN
ntoor - en School Benodigheden
KINDER SPEELGOEDEREN
PARFUMERIEEN
enz. enz.

NASAM PO WEG (FORT de KOCK)

oedah terkenal dan banjak mempoe-
ngganan keperloean roemah tangga.

Sijstem kita: djoegal banjak
dengan sedikit oentoeng.

enggoe dengan hormat.

Commissie en Vendulokaal

„MOENEK“

FORT de KOCK

[Kampements Laan]

Selaloe sedia berdjenis2 tjangkokan dan bibit

Dari: limau, djambu, tjempedak, ram-
boetan, dan lain lain.

Demikian djoega bermatiem-matjam bi-
bit [z·adj] sajoer-sajoeran.

Ditanggoeng baik dan harga woerah.

Pesanan bersama oeangnya kepada:

RADJO L E L O

MENTERI LANDBOUW

Kampoeng Landbouw No. 2

FORT DE KOCK

Boeken Depot „OESAHA“

LANDRAADWEG 17 A: Fort de Kock

Mendjoeal bermatiem2 kitab peladjaran
agama Islam ke oearan Persatoean Islam Ban-
doeng bahasa Belanda dan bahasa Melajoe.

Bergoena bagi oemoem oemat Islam, ter
oetama bagi pemoeda2 jang masih doedoek
dibangkoe peladjaran.

Bahasa Belanda

Goeden Regels	f0,50
Het Islamitische Gebed	f0,42
Moehammad als Profeet	f0,35
Seratoes hadis Nabi	f0,50
Komt tot het Gebed	f.1—
Ontwaak	f0,50
De Islamietische Vrouw en haar Recht	f0,20

Bahasa Melajoe

Batjaan sembabjang	f0,20
Debat Islam Christen	f0,20
Pengadjaran salat ke I, II, III IV.	f1.—
Perbedaan Islam dengan Nasional	f0,20
Pertanjaan peroesahaan recept2	f1.—
Kesopanan tinggi	f1.—
Hikmah perintah Agama Islam	f0,80
Islam dan Christen	f1,25

Masih terlaloe banjak lagi jang beloem di
seboetkan

Pesanan hanja dengan contant atau Rembour.

Beli banjak dapat potongan bagoes!

H o r m a t

P E N G O E R O E S

DECEMBER 1934

No. 2

Pelipoer Nati

Soerat kabar boelanan bagi anak-anak.

Harga langganan:

1 tahoeu . . . f 0,75
1½ tahoen . . . f 0,40
selembar . . . f 0,07
Berlanggaan sekoerang-koerangnya 6 boelan.

Redacteur:

A B A N G .

Redactie & Admireme

Uitgever: goe

TOKO EQUAT

Fort de Koch

Selamat Pakansi !!

Apabila Pelipoer ini sampai ketanganmoe telah dekatlah wakoe pakanso's poeasa.

Kemanakah engkau ketika pakansi nanti? Soekakah engkau mentje kepada Abang perdjalanan dan kerdjamoe selama vacantie?

Dari si Kotjak Abang ada menerima soerat, demikian boenjinja:

Loeboek Sikaping, 15 November 1934.

Boekan main besar hatikoe membatta Pelipoer jang laloe. Siapa Pro toeck Nénék itoe, bing? Geli hatikoe membatta tjerita kantjilinja.

Boelan poeasa ini akoe akan dibawa ajah ke Medan keroemah paman.

Abang kirimilah akoe Pelipoer ini 10 lembar akan boeah tangan bagikoe bagi bagikan kepada anak-anak pamankoe dan kawan-kawannja. K

ia jang akan mengirimkan oeang harga Pelipoer itoe.

Hormat akoe
Kotjak.

Wah, si Kotjak akan bertamasja ke Medan. Alangkah banjak tjeritanja nanti, A ja balik! Tjobalah kita toenggoe!

Tentoe setinggi langit boealnja tentangan Pelipoer nya kepada anak-anak pam

Abang pertjaja, bahwa banjak lagi diantara adik2 Abang jang melakoekan s

Kotjak itoe, ja'ni mengadjak kawau-kawan berkenalan dengan Pelipoer ini.

Bermoeefatlah adik sekoerang-koerangnya 10 orang; koempoelkan harga la

centoek setahoen atau setengah tahoen. Minta tolong mengirimkan oeang itoe

goeroemoe. Belanja pengiriman boleh diambil dari pada oeang jang soedah dik

kan itoe, djadi begini:

Oeang langganan 10 orang setengah tahoen = $10 \times f 0,40 = f 4,-$ Dikirimka's

koerang ongkos pengirim.

Kalau koerang dari 10 orang, ongkos mengirim tidak boleh dipotong.

Ingin alamat mesti terang!

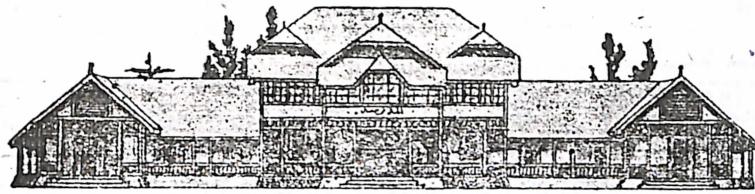
Eh, eh, telah kemana laratna pena Abang. Tadi awak sedang memperkatakan

Baik Abang soedahi sadja dengan seroean kepada adik semoea:

„Selamat berpakansi”.

Abang.

PELIPOER HATI



Pakansi

Hoeraaa, lima pekan tidak bersekolah!

Sekian lamanja berlepas lelah.

Boleh pesiар kian kemari,

Bersoeka-soeka melepaskan hati.

Semeoanja penoeh dengan angan-angan,

Ada jang akan pergi kepada paman,

Ada jang hendak mengoendjoengi handai dan tolan,

Seorangpoen tidak maoe ketinggalan.

Moehammad Sjah riangnya sangat,

Gelak tertawa melompat-lompat.

Adiknya Siti akan diadjarnya,

Memboeat gambar, meloekis peta.

Bermain tali, berkedjar-kedjaran,

Bermain loré, bertjari-tjarian,

Péndéknja segala jang boenda izinkan,

Kepada siti akan ia adjarkan.

S.

Lima sén pokok ke oedara.



Terbang pesiar dengan kapal terbang K. N. I. L. M. diatas
Pajakoemboeh.

Kawan-kawankoe semoea !

Tjeritakoe ini soenggoeh terjadi, boekan koekarang-karaeng sadja. Sebenarnjalah akoe terbang baroe-baroe ini. Betoel-betoel hanya 5 sén pokokkoe.

Akan tertawa setengah kawankoe ! Tidak pertjaja ? Dendarlab koe tjeritakan ! :

Beberapa hari sebeloem kapal terbang akan datang ke Pajakoemboeh (Piobang) disiarkan programma kian kemari. Kami disekolahpoen dapat poela sehelai seorang.

Pada programma itoe diterangkan, bahasa orang bolèb pesiar terbang dengan bajaran 5 roepiah. Wah, kami semoeanja ingin terbang terbang Setelah kami tanjakan kepada ajah diroemah, ia menggèlèng-gélgèng sadja, sebab bajaran itoe Tétapi pengharapan kami masih ada, sebab èsok-nja kami moerid klas 5, 6 dan 7 diadjak oleh goeroe kepala berioer 5 sen seorang. Apabila terkoempoel oeang itoe nanti dilorikkan siapa diantara kami jang akan terbang, banjaknja 2 orang. Tidak oesahlah koetjeritakan, bahasa kami semoeanja bergrang hati menerima kabar itoe.

Loterij lima sén itoe bagai katjang go-

réng lakenja, karena semoeanja k
mengadoe oentoeng.

Siapa tahoe, boekan ?

Kalau nasib baik, dengan oeang
soedah dapat terbang

Hari Djoem'at pagi, kira-kira p
tiba-tiba terdengar dioedara mendes
,, Kapal terbang, kapal terbang
kami, laloe berlari keloear.

Kapal terbang itoe rendah benar
nya diatas sekolah kami, hingga n
batan merk pada sajap dan badan

A. F. A.

Sebentar antaranja kapal terba
tiada kelihatan lagi, karena ia te
darat di Piobang, ja'ni tanah lapang

, Sekarang kita boeang loterij k
goeroe kepala.

Hati kami berdebar-debar. Siap
akan beroentoeng ?

„ Kosong ! “ teriak seorang kaw

„ Kosong ! “ seroe jang lain poel

Demikiaulah bertoeroet-toeroet
orang kawankoe mentjaboet lot
Semoea kosong, hingga sampailah gi
Gementar tangankoe mengambil

PELIPOER HATI

i ketika koeboeka , tidak kosong. Hoera-hoera, terbang-terbang," sorakkoe ng akoe melompat-lompat kegirangan, agar olehkoe teriak kawan-kawan : frida; Sjafrida terbang !" Sjafrida ialah nkoe sekelas.

toel terang bintang kelas kami, karena ea prijs itoe djatoeh kekelas kami sa d'roemah koetjeritakan kepada ajah boe, bahasa akoe menang loterij dan akan terbang.

ang toeakoe poen berbesar hati. poela. malam-malam matakoe ta' maoe tidoer, ja djaoeb tengah malam baharoe akoe ang.

gi-pagi benar akoe telah bangoen dan oem poekoe 7 akoe telah ada di sekolah. Dimoeka sekolah telah ada tiga boeah karena kami semoeanja akan beramai-i pergi melihat kapal terbang itoe. Kami boekan akan melihat kapal ter-

"ganggoe setengah kawan. mi akan melepas engkau terbang. Sia-hoe "

ertoekar kita / Engkau terbang ?, ' tkoe.

ekoel 9 sampailah kami di Piobang. an boeatan ranainja!

epi tanah lapang itoe didirikan orang apa boeat bangsal, tempat doedoek-ek. Dimoeka salah seboeah dari pada al itoe nampak oéh kami kapal ter itoe. Wah, besar kiranya! Badannja 5 kali sebesar sto jang membawa ka ajapaja lebih koerang 30 métér pan ja. Dioedara ketjil nampakoj.

Sedang kami melihat lihat kapal terbang itoe terdengar oléhkoe, soeara goeroe kepala: „Sjafrida, Martias, mari naik!"

Seketika terbang arwahkoe. Moekakoe poetjat, tetapi ketika nampak oléhkoe Sjafrida telah naik, terbillab berani koe. „Masakan laki-laki takoet" dan akoepoen naik poelalah.

Héran akoe melihat didalaonja. Akoe kira akoe masoek seboeah bilik. Pada kiri kanan bilik itoe ada 4 boeah kerosi rotan. Doe doeklah akoe pada salah seboeah kerosi itoe.

„Lebih senang doedoek disini dari pada dalam oto tadi," pikirkoe, sebab dalam oto kami doedoek bersesak-sesak, sedangkan akoe sekarang doedoek dengan gajanja diatas seboeah koersi jang lapang, seakan-akan akoe datang bertemu keremah kawaakoe. Dari diendèla kapal terbang itoe akoe menindau kebawahi, melihat kawan-kawankoe jang melambai-lambai akoe. Akoe senjoem melihat meréka, karena hatikoe senang doedoek terénak-énak,

Tiba tiba

Rrrrrrrrrrrttttttt,

Koer, semangat! Boenji apakah itoe? Roentoehkah kapal terbang ini? Akoe hendak berdiri, laloe nampak oléhkoe goeroe kepala jang doedoek dimoekakoe tertawa melihatkoe.

, Tidak apa-apa, "katanja. „Boenji mesin", Astagfirullah! Sjoekoerlah!

Darahkoe poen kembali poela. Koekeras-kan hatikoe dan poera-poera akoe berlagak berani, apalagi maloe akoe kepada Sjafrida.

Sedang darah beranikoe mengreasai keta



PELIPOER HATI

koetankoe itoe tiba-tiba mesin terbang itoe bergerak, laloe berdjalan seperti oto arah kehilir tanah lapang itoe. Hampir sampai ketepi tanah lapang ia berpoetar, laloe me noedjoe poela kemoedik, tetapi djalanannya makin tjepat, dan tiba-tiba iapoen naik keoedara.

Kawan-kawankoe bersorak-sorak serta melambai-lambai dengan topi dan sapoe tangan. Akoe balas lambai meréka itoe, soe paja nampak olébnja, bahasa akoe tidak t koet. Kira2 setengah menit terbang, kapal itoe membélok kekanan, laloe menoedjoe ke Pajakoemboeh.

Ketika ia membélok itoe pikirkoe akan djatoeh kapal itoe karena miring sebelah dan peroetkoe rasanja Oentoeng perasaan ini hanja beberapa detik sadja, dan beranikoe poen balik poela, laloe akoe melihat dari djendéla kebawah.

Manoesia jang banjak ditanah lapang itoe sebagai semoet nampaknja. Teringat akoe akan tjerita si Ketjil, dan tjerita orang katik (kaboutertjos)

Djaoeh dimoeka kelibatan kajoe-kajoean jang rimboen-rimboen disela-sela pokok kajoe itoe nampak djalan memoetih membelit belit seperti oelar. Dari arah Pajakoemboeh, dari Soeliki boekan main banjaknja bendi dan oto, serta orang jang berdjalan kaki, semoea ke Piobang.

Orang disawah berhenti bekerdjya melihat kami terbang diatasnya. Djelas dan terang nampak keloeasan sawah-sawah di daerah Pajakoemboeh, ranah lima poeloeh sangkoe kami akan teroes terbang menoedjoe pinggang goenoeng Sago, keatas Onderne ming Halaban, tetapi diatas gelanggang pajoean koeda, kapal kami membélok kekanan menjoesoer Batang Agam arah kesta ion. Kami rendah benar terbang, bingga

njata orang didjalan besar kelihataan kami sampai dipasar, kapal kami berapa métér sadja diatas poentjongan beringin. Semoea orang dipasar keatas. Doea kali kami berpoetaan diatas pasar dan kampoeng Boenian akoe tinggal. Koelihat ajah, iboe adikkoedibalaman melambai-lambaito Sajang tidak nampak oléh meréka, lambai meréka itoe ada koe balas-balas.

Sebentar antaranja kami menoedjoe kembali ke Piobang. Ketika akoe kekanan, nampak oléhkoe Sjafrida loeh, moekanja poetjat, ia seakan-akan moeutah. Maboekkah ia? Maboekkah? Akoe tidak maboek, karena diketahui, Pariaman, akoe kerap kali bersampan. Sedang akoe memperhatikan dia, tiba-tiba koedengar boenji mesinlo dia seakan-akan memetjahkan anak telinga kerasnya, dan terasa oléhkoe, kapal itoe terendap kebawah.

,Roesakkah mesin kapal kami pi. K. „Wah, karam akoe“. Perasaan ketidakejayaan seperti orang terdjoen dari boeaians, kempis hampir koekawani. Tetapi boekanlah mesin itoe roesakkah, kami telah sampai poela kembang lapang tempat kami naik bermetah.

Setelah kapal kami berhenti, kame toeroenlah.

„Maboekkah engkau Tias?“ tanjungte kawankoe.

„Akoe Maboek?“ sahoetkoe „Anda sir masakan maboek“. Sepoeloeh menjaja kami melajang-lajang dioedara.

Orang membajar lima roepiah, awi sén!

Kalau nasib!

Martijn
moerid H.
Pajakoemboeh, 10 November 1934.

Kantjil.

Beroeang tersepit.

or beroeang amat marah kepada dan kantjil mengerti poela akan ken beroeang itoe. Oléh sebab itoe benar kedoea meréka bertemoe. kali kantjil mengélakkan beroeang temoe ditengah djalan.

soeatoe hari kantjil tak dapat menggi. Beroeang telah berdiri dekatnja memperlihatkan giginja hendak me kantjil.

“rang tidak bergenra ketjerdikan i”, kata beroeang. „Sekarang djoepai adjalmoe, tak ada ampoennja

“stabil engkau sekedjam itoe”, djang seraja berpikir. „Apa goenanja memboenoeh dakoe, soeatoe poen jika engkau lapar dapat akoe me engkau mentjahirikan makanan. engkau beloem pernah mentjoba lebah”, sambil mendjilat djilatkan sebagai baharoe soedah makan ma Enak . . . !”

“ngar nama manisan sadja terbit beroeang itoe. Ingin benar ia hen in manisan lebah.

“njata kelihatan pada air moeka kantjil. „Laloe djaroemkoe,” ka dalam hatinja „Lepas akoe da seunja soedah lama akoe hendak

memboenoeh engkau”, kata beroeang. „Boekan akan koemakan, hanja karena hendak membalas sakit hatikoe sadja. Tetapi kalau engkau toendjoekkan tempat manisan itoe, engkau boleh koehidoepi lagi, pertajalah.”

„Akoe kira engkau tidak akan sekedjam itoe benar”, sahoet kantjil. Tetapi biarlah koema’afkan sadja kesalahanmoe itoe. Sekarang karena engkau amat lapar roepa nja, biarlah koetoendjoekkan tempat manisan itoe. Engkau boleh makan sepoeaspoeasnja.”

Tiada djaoeh dari sitoe ada sebatang pohon kajoe jang baharoe ditebang. Roepa nja kajoe itoe akan dibelah orang. Tetapi entah apa sebabnya badji jang masih dalam belahan kajoe itoe ditinggalkannja.

Kantjil dan beroeang menghampiri kajoe itoe.

„Téngoklah!”, kata kantjil. „Dalam belahan kajoe inilah letaknja manisan itoe....”

Beloem habis kata kantjil itoe, beroeang poen memasoekkan montjongnja kedalam belahan kajoe itoe. Saat jang baik itoe tidak dibiarkan laloe oleh kantjil. Badji itoe bitjaboetnja dan montjong beroeang poen tersepitlah.

„Makanlah sepoeaspoeasmoe!” kata kantjil, sambil meninggalkan tempat itoe. Habis-habiskan, djangan tinggalkan . . . !”

Beroeang itoe poen matilah.

Bergirang hati.

„Hip, hip, hoera!“ kedengaran sorak dan teriak anak-anak.

„Pelipoer hati, Pelipoer hati!“ teriak jang ajan.

„Saja dapat selèmbar, saja dapat selém par“ teriak jang lain poela, sambil melompat-lompat.

Boekan boeatan riboetnya anak-anak itoe ihalaman sekolah waktoe poelang poe oel 1. Berseri-seri air moekanja. Sambil erdjalan poelang meréka menèngok Pelipoer Hatinja masing2. jang baharoe diterianja dari goeroenja tadi. Anak2 jang belum dapat bahagian poen toeroet poela ergirang hati sambil menèngok kepoenjaan iwanja, hingga anak-anak itoe berdjam bertempoek-toempoek. Berbagai tingah dan pertjacakannya.

Sebentar lagi soenji senjap dipekarangan sekolah. Anak2 itoe telah sampai diroeahnia. Masing2 penoeh dengan angan-angan.

„Mengapa iboe lihat engkau riang benar har ini, ‘Alim?“, tanja iboenja sesama si ‘Alim diroemah.

„Betapa saja tak kan riang, boe“, saet si ‘Alim dengan hormat. „Saja tadi pat soerat kabar boelanan Pelipoer Hati ri Engkoe kami disekolah. Inilah dia!“. Sambil memperlihatkan soerat kabar boean itoe. „Boléh iboe téngok, kalau taun iboe tidak kotor“.

„O“ bagoes ten r kitab ini!“, nja. Namanja poen bagoes poelor mana engkau perolèh tadi?“ dan

„Saja beli disekolah“.

„O, dibeli“, kata iboenja merik b pikiran si ‘Alim. „Iboe kira engkali dapat hadiah dari goeroemoe. Kalten ngan oeang apa jang tak dapat sosemoga dapat. Alangkah baiknjasii. oeleg itoe engkau belikan kepada me pisang sempamanja, tentoe kenjan kar moe. Sekarang terboeang sadja oeang“.

„Terboeang?“ sahoet si ‘Alim “ai hérang. Boekankah kita hidoept tidak makan sadja, iboe?“ dengan lemah soearanja. „Boekan peroet sadja janji diisi, otak poen perloe, malah lebih diberi makan. Peroet diisi dengan perek jik makanan, tetapi otak disoeapi dengan djenis-djenis ilmoe pengetahoean“.

„Pelipoer Hati ini, boekankah tidak tab peladjaran?“ tanja iboenja poela se

„Betoel boekan kitab peladjaran“, En si ‘Alim. „Tetapi lain dari pada banjung isi pengadjaran dan pengetahoean. Poela kedapatan penghiboer hati. Pelipsair, pantoen, seloka, goerindam, tale apa jang tidak. Tèngoklah anak2 dari sekolah lain laki2 perempuan bertjengkerama dan bersanda goerau lamnia. Saja akan toeroet poela anak2 itoe“.

PELIPOER HATI

goes!“, kata iboenja.
„ekankah peroet itoe tidak diisi de-
nasi sadja, iboe?“ kata si 'Alim me-
skan bitjaranja. „Sekali-sekali perloe
diisi dengan penganan jang lazat2
a. Demikian djoega otak, perloe poe
poer dengan penghiboeran“.
toel“, djawab iboenja. „Kalau begi-
oe poen toeroet bergirang hati“, sam-

bil menganggoek-anggoekkan kepalanja de-
ngan senjoem simpoehnja.

„Doedoeklah makan! Ajah dan adik2
moe telah lama menanti“.

„Baik, iboe, terima kasih!“

„O, anakoe, boeah hati iboe!“ sambil
memeloek dan mentjioem anakna.

Loekman.

Serba Serbi

Adat jang berbahaja.

agian besar dari beberapa penjakit
laja jang ada ditanah kita ini tersi-
ena persintoohan seorang dengan
lain. Itoelah sebabnya soesah benar
angi penjakit itoe. Apabila misal-
pat memisalkan orang jang berpe-
dengan bertanda-tanda jang perta-
nisalnya penjakit selesma, tjampak,
anak anak, influenza, dsb. nistjaja
a dapat menghilangkan penjakit itoe.
akit itoe tersiar kemana mana sebab
tertjampoer dengan sekalian koto-
n nadjis manoesia. Kalau kotoran
djis itoe kelak tersintoeh oleh orang
penjakit itoe memindah poelalah ke-
. Hal ini amat mengherankan. Te-
nggoeh, benar sekalian itoe. Sebe-
rial ini lebih hebat lagi terdjadinya
la jang kita kira-kira.

b beberapa adat jang tidak dapat
sah kita tinggalkan, seperti bertji

oeman tangan, berdjabat tangan. Orang
Tiong Howa memberi hormat tidak de-
ngan berdjabat tangan tetapi dari djaoeh
sadja dengan memboengkoekkan badan
serta berdjabat dengan tangannya sendiri.
Bersalaman demikianlah jang baik.

Banyak dari pada 'adat-'adat itoe jang
dapat dan haroes dioebah, sebab boekan
nya 'adat sebenarnya, tetapi kebiasaan jang
tiada baik. Kebiasaan jang tiada baik be-
nar ialah mendjilat djari dahoeloe sebeloem
memegang apa2. Tidak ada faédbahnja mem-
basahi djari dahoeloe oentoek membalik
kan halaman kitab. Ada poela orang jang
mendjilat djarinja dengan tidak ada perloe-
nya. seolah-olah karena kebiasaan sadja.

Karena hal itoe dapatlah ia memindah-
kan bibit penjakit kepada orang lain atau
dapat ia sendiri dihinggapit bibit penjakit.

Gez: Brig:

PELIPOER HATI

Hoeroef auto.



Banjak diantara kawan-kawan saja jang tidak mengerti hoeroef jang terdapat pada auto. Berbagai bagai pendapat meréka. Ada jang mengatakan B. A. itoe Batang Andi artinja, B.B. Boekit Barisan dan lain lain.

Baroe-baroe ini saja batja dalam seboe ah kitab, bahwa hoeroef-hoeroef itoe ialah penentoekan masoek keresidenan atau daerah mana auto itoe.

Pada pikiran saja, barangkali ada djoega faèdahnja kalau dibawah ini saja salinkan keterangan hoeroef itoe.

A	Bantam
B	Betawi
D	Periangan (Bandoeng)
E	Tjeribon
G	Pekalongan
H	Semarang
K	Rembang
L	Soerabaja
M	Madoera
N	Pasoeroean
P	Besoeki
R	Banjoemas
AA	Kedoe
AB	Djokjakarta
AD	Soerakarta
AE	Madioen
AG	Kediri

BA	Soematra Barat
BB	Tapanoeli
BD	Bengkoeloe
BE	Lampoeng
BG	Palembang
BH	Djambi
BK	Soematera Timoer (Medala
BL	Atjeh
BM	Riau
BN	Bangka
BP	Belitoeng
BR	Borneo Barat
DA	Borneo Selatan dan Timo
DB	Menado
DD	Selebes
DE	Ambon
DG	Ternate
DH	Timoer Koepang
DK	Bali dan Lombok

Kadang-kadang pernah djoeg^a a
lihat hoeroef lain pada auto; njata^b o
jang memakai hoeroef lain dari p^c
terseboet diatas, tiada masoek ke^d
Hindia kita ini, oempama: S. Si^e

AZW^f

Penggeli hati.

Pengail jang beroenteen

Sedang si Sabar doedoek men^a
soengai, laioe si Boerik.

„Telah berapa ékor dapat oléh^b
bar?“

Djawab si Boerik: „Kalaū ka^c
dang koetakan ini mengera,^d
dapat poela seékor lagi, telah^e
ikankoe.“

PELIPOER HATI

n: „Loepa engkau barangkali Tjantjil, bahasa engkau masih beroetang kepa lakoe tiga ketip ?“
jil: „Loepa ? ! ? Tidak nampakkah lèhmoe, bahasa saja selaloe mengé akkan engkau ?“

rena dan adiknya berpajoeng berdoea, hoedjan lebat. Tiba-tiba kata adik „Bang, itoe si Soeman ! Gila ia agak idak berpajoeng dalam hoedjan lebat

ari kita menjimpang disini‘, bisik Ka- „Pajoeng jang kita pakai ini, pa- nya jang tinggal diroemah kita tempo

Betoel kikir !

ak pak Bachil sakit keras. Malam ha kin menjadi sakitnya, sebab itoe pak I disoeroeh isterinja memanggil doe alau sepeninggalkoe anak kita sampai ija, djangan loepa engkau memper lampoe“, pesan pak Bachil kepada aja ketika ia akan pergi.

Penjamoen jang baik hati.

ika seorang saudagar melaloei seboe mpat jang amat soenji, tiba-tiba me itlah kehadapannja doea orang penja dengan pisau terhoenoes.
a'af toean,“ kata penjamoen itoe. ip kami toean akan bermoerah hati oeli sendjata kami ini, karena kami

dalam kesempitan benar. Harganja jaitoe sebanjak oeang jang ada pada toean“. Sambil berkata itoe pisaunja diatjoe-atjoe-kannja tentang dada saudagar itoe.

Teka-Teki.

1. Ada serabai seketiding. Manakah jang dahoeloe masak ?
2. Boeah kajoe manakah jang tiada sena ma dengan batangnya ?
3. Makan dengan peroetnja, boeang kotor an pada poenggoengnya.
Apakah itoe ?
4. Seorang boedjang radja menoemboek padi pada seboeah lesoeng batoe. Ma lang bagi boedjang itoe lesoeng itoe petjah. Radja poen moerkalah, laloe disoeroehnja boedjang itoe mendjahit kan lesoeng itoe dan sekali-kali tiada lah diizinkan baginda menganti le soeng itoe dengan lesoeng jang lain. Kalau tidak dapat olèhnja ia akan di soeroeh boenoeh oléh radja.
Apakah ‘akal boedjang itoe soepaja ia terlepas dari hoekoeman itoe ?

Djawab teka-teki pada Pelipoer No. 1.

1. ajam.
2. njioer.
3. ramboet.
4. lidah.

Mereboet Bintang



Doenia voetbal

Pertandingan besar!

Soesah ditjari,

“ORION” dengan

Pertandingan hébat!

Mahal didapat!

„SEKOLAH RADJA

Kedoea keloep ini akan keloear dengan tenaga jang sekoeat-koeatnja aka memperlihatkan permainannja jang piawai akan mereboet bintang mentja kampioen Tanah Darat.

Datanglah beramai-ramai! Persaksikanlah dengan mata sendiri, soepantri djangan menjesal!!

Begitoelah boenji soerat sebaran jang di siarkan beberapa hari sebelum pertandingan itoe dilakokekan kian kemari, sampai kekam-poeng-kampoeng. Dipokok-pokok kajoe, di kedai-kedai, pada tempat2 jang ramai tidak poela loepa orang menémpélkán pemberi tahoean itoe,

Dilepau-lepau nasi dan dikeda'-kedai kopi tidak lain jang dibilitarkan orang, banja pertandingan jang akan datang itoe.

Rasa-rasa tidak sabar orang menanti wakte bermain.

Djadi tiada hèran kita melihat lebih koe-rang sedjam sebelum permainan akan dimulai, tanah lapang jang loeas itoe telah penoeh sesak dengan penonton, berlapis-lapis berdiri sekelilingnya.

Hari ketika itoe amat bagoes, hi da poetoes-poetoes orang datang, dengan béndi, poen ada jang denge takoet akan ketiaggalan. Apalagi jang menghiboerkan pertandingan i sedikit menarik penonton.

Hati orang banjak berdebar-debar nakah akan djatoehnja bintang kem' Boekankah kedoea keloep itoe sa-tangkas, sama-sama koeat? Siapa jenak akan ke'oe Orion, sari keloe Boekit Tinggi, sinar kota dan semgeri, ajam saboengan Loebak Agan jang tiada tahoe akan béknja, bek tan, harapan orang banjak, peroar loeng, kaki menjépak kepala menan-

Akan disamboen

PELIPOER HATI

Soerat menjoerat



1. Adikkoe Kotjak L. S. soeratmoe amat menarik hati Abang. Sebab itoe Abang moeat dalam Pelipoer ini. Pelipoer jang adik minta soedah Abang kirim bersama ini. Kalau engkau balik dari Medan tjeritakanlah nanti perdjalananmoe, soepaja diketahoei kawan-kawanmoe.

Nah, Kotjak. Selamat djalan!

2. Adinda Rasjidin, Soelit Air! Tentoe sadja! Tiap lémbar jang adik djoekkan, satoe sén oentoekmoe, Memenoehi permintaanmoe, bersama ini dikirim 50 lémbar kepadamoe.

3. Banjak Abang menerima soerat minta soepaja Pelipoer ini diberi bergambar. Insja Allah nanti dioesahakan.

Karena kekoerangan tempat banjak karangan adik-adikkoe jang beloem dimoeat. Harap bersabar!

Wassalam,

Abang

TOKO „EQUATOR“

FORT DE KOCK.

-0-

Satoe-satoenja Toko dan Peroesahaan anak Indonesia toelen. Mengeloearkan tem pat tidoer besar ketjil, tempat tidoer anak, ajoenan; sedia segala oekoeran; holéh beli compleet dengan kasoer dan kelamboenja.

Sanggoep memboeat menoeroet kehendak jang pesan.

Fabrik kita djoega mengeloearkan segala matjam barang dan *perkakas dari nesi oentoek kewerloean roemah tangga, pertainan, pertoekangan dll.*

Beli banjak boeat didjoel lagi harga berdamai.

Atoerlah pesanan dari sekarang.

Hormat

Toko Equator Fort de Kock.

Terima segala oeroesan perkara, ciwil en crimedel, seperti oetang pioetang, ketjil en besar, mengoeroes boekoez dagang memorie in gratis en appel, sebagai rekestenz.

Dikerdjakken dengan lekas dan teliti sampai djadi menjenangkan. Dari kerdjanja bisa berdamai dengan pantas.

Menanti dengan banjak hormat dari saja.

Lie Boen Eng

Aoer Tadjoengkang

Fort de Kock.

Toean jang terhormat!

BARBIER SEDERHANA

Noelai diboeka: 1 December 1934.

Tempat: Dimoeka toko Tokra [toko Agam lama].

Djam bekerdja: Dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 8 malam.

Dipimpin: Oléh t. t. Malin Soetan dan Saidi Moentjak, jang tjoekoep terkenal.

Tarief: Betoel-betoel „Sederhana“; Goenting f 0,15

Tjoetji keliting (baijeh) f 0,10

Panggil diroemah f 0,50

Fort de Kock, 25 November 1934.

Hormat,

BARBIER SEDERHANA.

RESTAURAN

Akan diboeka seboeah restoran di taknaa dibelakang station Boekel (toko Koek daboeloe).

Ditanggoeng menjeuangkan. Dilajani oléh djongos jang ti Masakan tjara Eropah, Tiong Djawa dan Melajoe.

Harga sengadja dimoerahkan.

Eigenaar

Soein gelar Soetan S.

Perloe! Perhatikan!

Pemberi tahoea

Drogisterij & Chemicalien

„MERAPI“

Bioscoopstraat 27 Fort de K.

Mendjoel bermatjam-matjam oba s-perti:

Lecithive pil pérök, terboeat cithive bertjampoer teloer. Perorang kerang darah, lesöe dan baempoean jang taroe bersalin.

Anggoer Naga, spesial oentoek dan perempoean. Bikin gemuk menghilangkan penjakit malaria, hoenken reumatiek dan menambah makan.

Berdjnis-djenis djanoe, pilis dan tapel.

Minak gosok, oentoek penjakit penjakit ngiloe, bengkak, masoek poesing kepala dan lain-lain.

Masih banjak laglobat2 patente danoeroet recept pendapatan baroetama Arab, Magribi dan Indies.

Harga menoeroet aliran z.

Ditjari

Lebih lekas, lebih bagoes. Jang mendjoel boekoe2 pengadjaran stjeritera2, ilmoë pengetahoean dan jang 2 de handsch, kepada

Toko „Equa

Fort de Kock

M. A. CHALIDI THAIB
Boekhandel Bioscoop straat
di **FORT de KOCK**

edla segala boekoe2 'Arab dan Melajoe (ikaja', Sja'ir dan boekoe2 tierita jeng berangkoet dengan didikan dan peladjaran gama dan lain-lain.

ebih landjoet boleh kami kirim daftas na la2 boekoe dengan pertjoema asal njata an terang adres si pemintak

Menanti dengan hormat

M. A. Chalidi Thaib
Boekit Tinggi

HINDIA HOTEL

Kampoeng Tjina
Fort de Kock

Dimasak oleh koki—koki jang pandai dan ersih enak, djangan loepa mampir
edia tempat bermalam,

Harga direken pantas.

B. Oentoek kamar mandi dan tempat sembahjang disediakan tempat jang speciaal'

dia bermatjam-matjam perkakas roemah ri kajoe jang baik dan perboeatanja ba es, koeat dan netjis, seperti: tje, Toilet, dan Waschtafel, Lemari katja, Herm, Koersi, Medja, Almari Makan, Alari Pakaian, Medja Toelis, Kapstok, d.l.l.
Harga bersaingan, Boeatan bagoes.

Boleh beli pada

WONG TJANG WENG
Meubelmaker, belakang WONG A TONG
FORT de KOCK

dres jang terkenal:

LIANG TONG
Belakang WONG A TONG
Meubelmaker Kamp.
TIONG HOA
Fort de Kock

Bisa bikin perabot roemah menoeroet le, pekerdjaan ditanggoeng netjis. Djoega sedia voorraad seperti lemari2, rsi2, medja2, zitje compleet. Semoea kajoe jang baik dan koeat.

*Harga damai menoeroet zaman
Menoenggoe kedatangan of pesanan
toean2 dengan hormat.*

Isinja diloeear tanggoengan „Drukkerij Ts. Ichwan“ B. Tinggi.

**AUTO ONDERDELEN HANDEL &
AUTO VERHUURDERIJ**

Dodge Sedan, Dodge Touring, Chevr. 6 cyl. touring en Cherr. 6 cyl. Omnibus Betrouwbare Chauffeurs en scherp concurreerde prijzen.

TOKO UNION

Stock auto banden Dunlop, Michelin, Continental Duco Installatie en Vulcaniseeren

CHINEESCHE KAMP

Fort de Kock — Telf: No. 30

Sanggoep memboeat bondi matjam mana djoega

Ditanegoeng perboeatanna kokoh, netjes dan menjenangkan.

Toekangnya telah lama
dalam praktijk.

SOELIN g/lr. SOETAN SAIDI

Apar Aoer Koenig

Djamboe Nir
Fort de Kock

KALAU

f0,18 [Delapan belas cent] sehari
f1,25 (Satoe roep'ah 25 cent) sepekan
f5. - (Lima roepiah) seboelan

Toean Njonja Boleh dapat satoe kereta angin Europa jang Terbaik dari Rijwiell Handel „SONS“ Oostersingel 43 (dibawah djan djang 40] Fort de Kock

Tanjalah keterangan pada

, BAB A D.JAWI”

Adres jang terkenal!

„TOKO MINANGKABAU”

Bioscoop Straat
Fort de Kock

Persediaan Besar.

Plaat2 Gramophone segala roepa merk. lagoe Inggeris Belanda, Hrab, Krontjong Stamboel, opname jang lama en jang paling baroe ETC.

Bermatjam-matjam Minjak dan Bedak, dan Voetbalz moelai dari nomor 1 sampai nomor 5. Dan Persediaan Besar dari kain saroeng Tenunan Padang Hsli tjap Koppie.

Dan sedia djoega matjam-matjam kwaliteit kain dari jang haloes sampai jang kasar, boeat keperleean Toean-toean ban Njonja-njonja ETC.

Menanti dengan hormat.



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :

Judul : Pelipoer Hati

Call No. :

NIB : .7281/H.C.-99.....
114

PASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI EBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)